



Awas Set Piece!

● PSIM VS PSMS SORE INI

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta menjamu PSMS Medan di Stadion Mandala Krida Jumat (12/1) sore. Laga ke-2 Grup X sore nanti merupakan partai kandang pertama Laskar Mataram di babak 12 besar Liga 2.

Imbang apalagi kalah jelas bukan hasil yang diinginkan tim dan supporter tuan rumah. Namun, Hariono dan kawan-kawan harus kerja keras sepanjang 90 menit untuk mengamankan poin penuh.

Lini pertahanan tuan rumah harus tanpa cela. Apalagi dalam situasi bola mati yang dalam banyak pertandingan membuat Laskar Mataram gagal memetik kemenangan. Pelatih PSIM, Kas Hartadi menyadari betul kelemahan itu dan sudah berupaya menyusun taktik agar tidak lagi kecolongan dari set piece dalam latihan beberapa hari terakhir. "Kami harap lini pertahanan tidak lagi kecolongan dari set piece. Sudah kami perbaiki dalam latihan," tegas Kas Hartadi.

PSMS memang mengincar kelemahan PSIM yang satu itu. Miftahudin Mukson, pelatih PSMS sesumbar membawa tiga angka dari Stadion Mandala Krida karena sudah mengeksplorasi kelemahan PSIM, salah satunyaantisipasi bola mati. Ditambah lagi fakta bahwa



PSIM tidak terlalu menakutkan ketika main di hadapan supporter sendiri.

PSIM sendiri hanya mampu meraih satu kali kemenangan dalam tiga laga di kandang sendiri. Dua laga lainnya berakhir seri dan satu kali kalah. Fakta itu membuatnya cukup percaya diri memperlakukan PSIM. "Beberapa pertandingan di putaran kedua, mereka (PSIM) di laga kandang memang justru berbanding terbalik dengan laga tandang," kata Miftahudin.

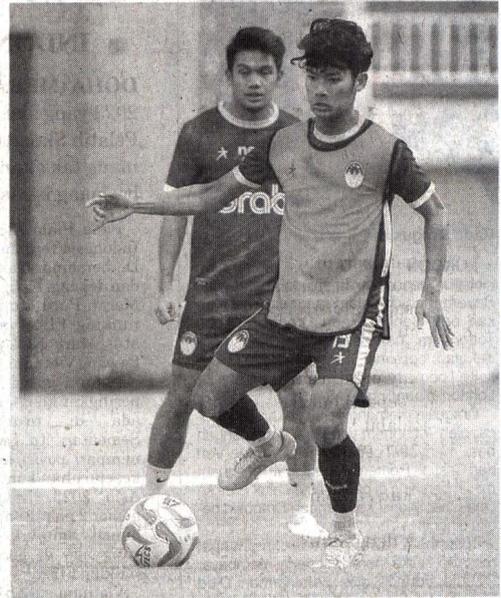
Namun di luarantisipasi bola mati, gerendel pertahanan PSIM memang sulit ditembus. Semen Padang, tim tersubur di Liga 2 sempat merasakan sulitnya membongkar pertahanan yang digalang Achmad Faris, Kim Bong Jin, Ilham Syafrin, dan Bhudiar Riza itu. Masih ada nama-nama berpengalaman seperti Jajang Sukmara dan Purwaka Yudhi yang siap diturunkan ketika para bek utama tampil tidak sesuai harapan.

Di sisi lain, Miftahudin sedang disorot para supporter PSMS karena

dianggap miskin taktik dan kreativitas serangan, buntut hasil imbang melawan Persiraja Banda Aceh di laga perdana. Sayangnya, ia harus menghadapi PSIM dengan pertahanan yang telah tereskalasi dalam beberapa laga terakhir. Namun PSMS juga dihuni banyak pemain berpengalaman yang bisa membuat perubahan. Ada Ichsan Pratama dan Rachmat Hidayat, dua pemain yang pernah membela PSS Sleman. Lalu Guntur Triaji, bek Kurniawan Karman, dan eks palang pintu Arema Joko Susilo.

Tuan rumah diprediksi tidak hanya mengandalkan pertahanan dan serangan balik. PSIM sudah menyiapkan taktik untuk mengepung pertahanan lawan dan telah disimulasikan dua hari jelang pertandingan. Namun, para gelandang macam Hariono, Bryan Cesar, dan Yudha Alkanza harus bisa mengatasi pressing tinggi yang kerap diperagakan PSMS terlebih dahulu. Bola wajib bergulir lebih cepat karena para pemain PSMS sengaja menekan ruang agar para bek PSIM segera mengoper bola ke lini depan.

(Des)-f



Para pemain PSIM sudah siap menghadapi PSMS sore ini.

PRAKIRAAN FORMASI AWAL

PSIM Yogya: 4-4-1-1

Kiper: Pancar
 Bek (kiri-kanan): Diaz Angga, Achmad Faris, Kim Bong Jin, Samuel Christianson
 Tengah (kiri-kanan): Bryan Cesar, Hariono, Ghulam Fatkur, Ari Maring
 Second Striker: I Nyoman Sukarja
 Striker: Augusto Neto

PSMS Medan: 4-3-3

Kiper: Rohim
 Bek (ki-ka): Karman, Kim, Joko Susilo, Hamdi Suta
 Tengah: Munadi, Guntur Triaji, Ichsan Pratama
 Depan: Rachmad Hidayat, Niko Malau, Jose Valencia
Stadion Mandala Krida Yogya
Jumat (12/1) Pukul 15.00 WIB

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005